

**PENGEMBANGAN KECERDASAN EMOSI PESERTA DIDIK
DI MA MA'ARIF NU CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh

FITRI MAESAROH

NIM. 1423301049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Fitri Maesaroh

NIM : 1423301049

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **“Pengembangan Kecerdasan Emosi Peserta Didik di MA Ma’arif NU Cilongok Kabupaten Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553**

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENGEMBANGAN KECERDASAN EMOSI PESERTA DIDIK
DI MA MA'ARIF NU CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh : Fitri Maaesaroh, NIM : 1423301049, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Jum'at, tanggal : 20 Juli 2018, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Drs. H. Yuslam, M.Pd.
NIP.: 19680109 199403 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Fahri Hidayat, M.Pd.I
NIP.: 19890605 201503 1 003

Penguji Utama,

Dr. Fauzi, M.Ag
NIP.: 19740805 199803 1 004

Mengetahui :

Dekan,



Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Fitri Maesaroh
NIM : 1423301049
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengembangan Kecerdasan Emosi Peserta Didik di Ma
Ma'arif NU Cilongok Kabupaten Banyumas

Dengan ini dinyatakan bahwa naskah skripsi tersebut dapat diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamualaikum Wr. Wb

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 04 Juni 2018
Pembimbing



Drs. H. Yuslam. M. Pd
NIP. 19680109 199403 1 001

MOTTO

“Siapapun bisa marah, marah itu mudah, tetapi marah pada orang yang tepat , dengan kadar yang sesuai, pada waktu yang tepat, demi tujuan yang benar, dan dengan cara yang baik bukanlah hal yang mudah”¹



¹ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. Ix.

PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT, taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan pengalaman. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini terselesaikan. Sebuah karya sederhana yang mudah-mudahan bermanfaat bagi penulis dan pembaca, penulis persembahkan untuk;

1. Ayah Suyoto Ahmad Misbahudin dan Ibu Karyati tercinta yang telah memberikan motivasi, dukungan, arahan dan memberikan yang terbaik untuk saya selama ini.
2. Adik-adik ku Mufti Maulida Zuhroh, tiada yang paling mengharukan saat bercanda denganmu, terimakasih atas doa dan bantuanmu selama ini.
3. Drs. H. Yuslam. M. Pd , saya haturkan terimakasih yang dalam kepada dosen pembimbing, semoga kebaikan yang selalu diberikan kepada penulis mendapatkan berkah dari Allah SWT.
4. Dosen-dosen Fakultas Tarbiyah yang telah mendidik, memberikan pengalaman, dan memberikan ilmu bagi kehidupan saya. Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan, aamiin.
5. Sahabat-sahabat ku tercinta yang telah memberikan semangat dan selalu mendampingi ku saat sedang dalam keadaan susah maupun senang.

PENGEMBANGAN KECERDASAN EMOSI PESERTA DIDIK DI MA MA'ARIF NU CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS

Fitri Maesaroh
NIM: 1423301049

Abstrak

Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif dalam upaya menghadapi tantangan dan perkembangan zaman yang semakin tajam. Untuk menyeimbangkan pendidikan maka selain dibutuhkan kecerdasan kognitif maka dibutuhkan pula kecerdasan emosi yang memiliki keterkaitan yang sangat tinggi demi menunjang kesuksesan seseorang.

Penelitian ini membahas upaya dalam mengembangkan kecerdasan emosi peserta didik di MA Ma'arif NU Cilongok Kabupaten Banyumas. Pertanyaan penelitian yang ingin dijawab peneliti adalah : 1) Bagaimana pandangan guru mengenai kecerdasan emosi 2) Aspek keerdasan emosi apa saja yang dikembangkan di MA Ma'arif NU Cilongok Kabupaten Banyumas. 3) Bagaimana pengembangan aspek kecerdasan emosi peserta didik di MA Ma'arif NU Cilongok. 4) Bagaimana dampak dari pengembangan kecerdasan emosi peserta didik di MA Ma'arif NU Cilongok.

Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adapun Pengembangan Kecerdasan Emosi Peserta Didik di MA Ma'arif NU Cilongok Kabupaten Banyumas, Guru telah memahami pentingnya kecerdasan emosi dalam dunia pendidikan. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengenali dan memahami emosi peserta didik dilakukan melalui berbagai cara yang secara bersamaan telah mengembangkan unsur-unsur kecerdasan emosi yang meliputi kesadaran diri, motivasi diri, pengaturan diri, empati, dan kecakapan dalam membina hubungan dengan orang lain. Metode pengembangan kecerdasan emosi peserta didik yang dilakukan guru yaitu menggunakan metode hiwar (percakapan), mendidik dengan kisah-kisah Qur'an dan Nabawi dan mendidik dengan pembiasaan diri dan pengalaman. Hasil dari upaya pengembangan kecerdasan emosi peserta didik, adalah bahwa peserta didik sudah mampu mengelola emosinya dengan baik, mampu memotivasi dirinya dan mampu berhubungan baik dengan orang lain akan tetapi masih ada sebagian peserta didik yang kurang disiplin, memiliki rasa takut, cemas dan khawatir.

Kata Kunci: Pengembangan Kecerdasan Emosi Peserta Didik

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Kecerdasan Emosi Peserta Didik di MA Ma’arif NU Cilongok Kabupaten Banyumas”**

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi agung Muhammad SAW, keluarga beserta sahabat-sahabatnya dan orang-orang yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Penulis hanya bisa mengungkapkan rasa syukur dan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, nasehat, dan motivasinya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada;

1. Dr. H. Ahmad Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri IAIN Purwokerto.
2. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Purwokerto.
4. H.M Slamet Yahya., M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Purwokerto.

5. Drs.H.Yuslam.M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang dengan perhatian, kesabaran, pengarahan, bimbingan, dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
6. Segenap dosen dan staf administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Ayahanda Suyoto Ahmad Misbahudin dan Ibunda Karyati tercinta yang tak henti-hentinya mendoakan, memotivasi, dan memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat ku tercinta yang telah memberikan motivasi dan dukungan, selalu mendampingi dan berjuang bersama dari awal hingga akhir. Terimakasih telah memberikan warna dalam hidup sehingga penulis dapat mendapatkan arti persahabatan yang sejati.
9. Teman-teman seperjuangan Progran Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 khususnya PAI-B yang senantiasa saling mendukung.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan laporan penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berdoa, semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang lebih baik dari Allah SWT. Tidak ada kata yang pantas penulis ucapkan selain ucapan terimakasih.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kekurangan dan kelemahan yang disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang ada dalam diri penulis. Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca

sangat penulis harapkan demi kebaikan penulis di masa yang akan datang. Namun demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Purwokerto, 04 Juni 2018

Penulis



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Oprasional	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Kecerdasan Emosi	10
B. Aspek-aspek Kecerdasan Emosi	15
C. Pengembangan Kecerdasan Emosi.....	18
D. Karakteristik Perkembangan Emosi Peserta Didik	
Usia Remaja	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Sumber Data.....	30
1. Subjek Penelitian	30
2. Objek Penelitian	31
3. Lokasi Penelitian.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data	32
1. Metode Observasi	32
2. Metode Wawancara	33
3. Metode Dokumentasi	35
D. Teknik Analisis Data	36
1. Reduksi Data.....	36
2. Penyajian Data	37
3. Penarikan Kesimpulan	37

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MA MA'arif NU Cilongok Kabupaten Banyumas	39
1. Sejarah Berdirinya MA MA'arif NU Cilongok	39
2. Letak Geografis MA MA'arif NU Cilongok	43
3. Visi dan Misi MA MA'arif NU Cilongok	44
4. Keadaan Guru dan siswa MA Ma'arif NU Cilongok.....	46
5. Struktur Organisasi MA MA'arif NU Cilongok	47

B. Pengembangan Kecerdasan Emosi Peserta Didik di MA Ma'arif NU Cilongok.....	49
1. Pandangan Guru Mengenai Kecerdasan Emosi Peserta Didik di MA Ma'arif NU Cilongok	49
2. Aspek Kecerdasan Emosi yang Dikembangkan	54
3. Pengembangan Aspek Kecerdasan Emosi di MA Ma'arif NU Cilongok	58
4. Dampak Pengembangan kecerdasan Emosi Peserta Didik di MA Ma'arif NU Cilongok	69
C. Analisis Hasil Penelitian.....	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	86
B. Saran-saran	87
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar di sekolah adalah proses yang sifatnya kompleks dan menyeluruh. Banyak orang yang berpendapat bahwa untuk meraih prestasi yang tinggi dalam belajar, seseorang harus memiliki *Intelligence Quotient (IQ)* yang tinggi, karena inteligensi merupakan bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar dan pada gilirannya akan menghasilkan prestasi belajar yang optimal. Menurut Binet dalam buku Winkel tentang hakikat inteligensi adalah kemampuan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan, untuk mengadakan penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan itu, dan untuk menilai keadaan diri secara kritis dan objektif, tetapi pada kenyataannya dalam proses belajar mengajar di sekolah sering ditemukan peserta didik yang tidak dapat meraih prestasi belajar yang setara dengan kemampuan inteligensinya. Ada peserta didik yang mempunyai kemampuan inteligensi tinggi tetapi memperoleh prestasi belajar yang relatif rendah, namun ada peserta didik yang walaupun kemampuan inteligensinya relatif rendah, dapat meraih prestasi belajar yang relatif tinggi. Itu sebabnya taraf inteligensi bukan merupakan satu-satunya.¹

Faktor yang menentukan keberhasilan seseorang, karena ada faktor lain yang mempengaruhi. Menurut Goleman kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosi atau Emotional

Quotient (EQ) yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati (*mood*), berempati serta kemampuan bekerja sama².

Emosi memang berperan penting dalam kehidupan. Emosi adalah penyambung hidup bagi kesadaran diri dan kelangsungan diri yang secara mendalam menghubungkan diri sendiri dengan orang lain. Emosi memberi tahu seseorang tentang hal-hal yang paling utama bagi masyarakat, nilai-nilai kegiatan, dan kebutuhan yang memberikan motivasi, semangat, pengendalian diri dan kegigihan. Kesadaran dan pengetahuan tentang emosi memegang peran penting dalam berlangsungnya kehidupan manusia, karena dengan keadaan emosi yang baik manusia dapat mengontrol tindakan yang dilakukannya, menjaga diri, menjalin hubungan baik dengan orang lain, mempunyai keinginan untuk berkompetensi dan lain sebagainya. Mendidik peserta didik yang cerdas secara emosional dengan kemampuan mengenali emosi diri, mengelola emosi, memanfaatkan emosi secara fundamental, empati dan kesanggupan membina hubungan menjadi bagian dari pelajaran.

Upaya guru sangatlah penting untuk mengembangkan kecerdasan emosi peserta didiknya di sekolah. Guru harus memberikan bimbingan dan pengarahan dalam mendidik peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia dan bisa mengendalikan emosinya dengan baik. Karena tahap-tahap awal remaja perkembangan anak merupakan saat yang kondusif, dimana anak sudah dapat merespon dengan baik segala sesuatu yang diajarkan kepadanya. Secara perlahan anak akan mempunyai pondasi yang kuat dan dapat mengendalikan emosinya di

masa yang akan datang. Madrasah Aliyah Ma'arif NU Cilongok merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berciri khas keislaman, yang di dalamnya memadukan dua unsur pendidikan, yaitu Pendidikan Agama dan pendidikan umum. Pengembangan kecerdasan emosi penting dilakukan karena kesuksesan hidup seseorang tidak hanya tergantung pada kecerdasan intelektual saja, akan tetapi ada kecerdasan lain yang lebih menentukan kesuksesan yaitu kecerdasan emosi. Adapun ciri-ciri emosi peserta didik di Madrasah Aliyah Ma'arif NU Cilongok yaitu emosi takut dan marah yang berlebihan, dan keinginan tahu, hal ini menjadi faktor fundamental dari emosi anak.

Ciri diatas sangat berkaitan dengan teori yang dikemukakan oleh Daniel Goldman yaitu jenis emosi yang berkembang pada peserta didik, meliputi rasa takut, marah, cemas gembira, ingin tahu dan cemburu.⁴ Berdasarkan dari ciri-ciri emosi di atas bahwa yang dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kecerdasan emosinya adalah bagaimana upaya guru dalam mengembangkan kompetensi atau kecerdasan emosi peserta didik di Madrasah Aliyah Ma'arif NU Cilongok.

Adapun alasan peneliti mengambil judul Pengembangan Kecerdasan Emosi Peserta didik di MA Ma'arif NU Cilongok karena peneliti melihat masalah emosi peserta didik yang dihadapi guru Madrasah Aliyah Ma'arif NU Cilongok adalah masalah umum seperti: tidak disiplin yang ditandai dengan perilaku siswa seperti, terlambat datang ke sekolah, tidak mengerjakan PR atau melalaikan tugas, perbuatan asosial seperti, bertengkar serta masalah tata krama peserta didik atau sopan santun.

Sedangkan secara khusus masalah emosi peserta didik yang dihadapi guru adalah masalah emosi yang terjadi adalah rasa takut, cemas dan khawatir, yang pada gilirannya akan menimbulkan sikap ketergantungan pada orang tuanya, motivasi belajar yang rendah, meningkatnya solidaritas sesama jenis kelamin dan kecemburuan terhadap lawan jenis yang dapat menimbulkan emosi pada diri peserta didik. Berdasarkan permasalahan diatas guru sangat berperan penting dalam meningkatkan kecerdasan emosi peserta didik.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dan penafsiran yang kurang tepat dalam penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang dimaksud dalam judul tersebut, yang mencakup penegasan terhadap kata :

1. Pengembangan Kecerdasan Emosi

Pengembangan adalah upaya memperluas atau mewujudkan potensi-potensi, membawa suatu keadaan secara bertingkat kepada suatu keadaan yang lebih lengkap, lebih besar, atau lebih baik, memajukan sesuatu dari yang lebih awal kepada yang lebih akhir atau dari yang sederhana kepada tahapan perubahan yang lebih kompleks.²

Di dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, Intelegensi adalah daya penyesuaian yang cepat dan tepat secara fisik dan mental terhadap pengalaman baru didasarkan pada pengalaman dan pengetahuan yang telah

² Sudjna, *Manajemen Program Pendidikan*, (Bandung: Falah Production, 2004), hlm. 331.

dimiliki. Menurut Gardner, kecerdasan seseorang tiba-tiba tidak diukur dari hasil tes psikologi standar, namun dapat dilihat dari kebiasaan seseorang terhadap dua hal. Pertama, kebiasaan seseorang menyelesaikan masalahnya sendiri (*problem solving*). Kedua, kebiasaan seseorang menciptakan produk-produk baru yang punya nilai budaya (*creativity*).³

Sedangkan, akar kata emosi adalah *movere*, kata kerja Bahasa Latin yang berarti “menggerakkan, bergerak” ditambah awalan “e-” untuk memberi arti “bergerak menjauh”, menyiratkan bahwa kecenderungan bertindak merupakan hal mutlak dalam emosi.⁴ Emosi yang dimiliki seseorang dapat memancing orang tersebut untuk melakukan suatu tindakan. Emosi adalah gelombang otak yang menyadarkan kita akan kehadiran sesuatu yang urgen dan menawarkan rencana tindakan segera: melawan, lari atau diam kaku.⁵

Jadi yang kemudian disebut sebagai pengembangan kecerdasan emosi adalah upaya memperluas atau mewujudkan potensi-potensi kemampuan memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati, dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdoa menuju ke arah yang lebih sempurna.

³ Munif Chatib, *Gurunya Manusia*, (Bandung: kaifa, 2011), hlm. 132.

⁴ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996), hlm. 7.

⁵ Daniel Goleman, *Primal Leadership kepemimpinan Berdasarkan kecerdasan Emosi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), cet. II, hlm. 32.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pandangan guru MA Ma'arif NU Cilongok mengenai kecerdasan emosi ?
2. Aspek kecerdasan emosi apa saja yang dikembangkan di MA Ma'arif NU Cilongok ?
3. Bagaimana pengembangan aspek kecerdasan emosi peserta didik di MA Ma'arif NU Cilongok ?
4. Bagaimana dampak dari pengembangan kecerdasan emosi peserta didik di MA Ma'arif NU Cilongok ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan
 - a. Mengetahui pemahaman guru MA Ma'arif NU Cilongok mengenai kecerdasan emosi.
 - b. Mengetahui aspek kecerdasan emosi yang dikembangkan di MA Ma'arif NU Cilongok.
 - c. Mengetahui tentang bagaimana pengembangan aspek kecerdasan emosi peserta didik di MA Ma'arif NU Cilongok
 - d. Mengetahui dampak dari pengembangan kecerdasan emosi pada peserta didik di MA Ma'arif NU Cilongok.
2. Manfaat penelitian
 - a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan bagi siapa saja yang berkecimpung di dunia pendidikan mengenai pentingnya kecerdasan emosi dalam pendidikan.

b. Manfaat praktis

- 1) Dapat memberi kontribusi positif bagi sekolah, untuk lebih mengembangkan perannya dalam mendidik para siswa dalam mengembangkan kecerdasan emosi.
- 2) Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka diperlukan oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitian. Kajian pustaka dapat dijadikan landasan teoritik dan acuan bagi penulis dalam penelitian, dengan demikian sehingga penulis menggunakan beberapa referensi skripsi dan buku yang ada hubungannya dengan skripsi penulis.

Diantaranya :

Pertama, skripsi yang berjudul “Peran Kecerdasan Emosi Da’i Dalam Perspektif Psikologi Dakwah” karya Esti Yusriyah mahasiswa STAIN Purwokerto Program Studi KPI.⁶ Dalam skripsi tersebut mengungkapkan bahwa seorang Da’i membutuhkan kecerdasan emosi dalam dirinya agar saat menghadapi Mad’u (objek dakwah), Da’i dapat memposisikan dirinya dengan merasakan apa yang dirasakan oleh Mad’u sehingga pesan dakwah yang

⁶ Esti Yusriyah, *Peran Kecerdasan Emosi Da’i Dalam Perspektif Psikologi Dakwah* (Purwokerto: Skripsi STAIN Purwokerto, 2006).

diberikan tidak hanya berfungsi sebagai bahan telinga saja tetapi dapat menyentuh dari sisi yang terdalam diri Mad'u.

Kedua, Skripsi saudara Ngafif Majid Abdullah, mahasiswa Tarbiyah jurusan Pendidikan agama Islam IAIN Purwokerto dalam skripsinya yang berjudul “ Metode Pengembangan Sosial Emosional Anak di Madrasah Ibtidaiyah Watoniyah Islamiyah Kebarongan Kemranjen Banyumas”.⁷ Skripsintersebut lebih memfokuskan pada metode yang dilakukan guru dalam mengembangkan kecerdasan emosi siswanya.

Ketiga, saudara Tri Nur Hidayatun mengenai “Peran orang tua dalam mengembangkan kecerdasan Emosi Pada Anak”. Dalam skripsi ini menekankan pada pembahasan mengenai upaya-upaya orang tua terhadap anaknya untuk mengembangkan kecerdasan emosinya. Skripsi Saudari Tri Nur Hidayatun ini bukan jenis penelitian lapangan akan tetapi berbentuk literatur yang berisi pembahasan mengenai peran orang tua dalam mengembangkan kecerdasan emosi anak.

Dari sekian banyak penelitian di atas yang ada pembahasan mengenai pengembangan kecerdasan emosi memiliki kemiripan dengan penelitian penulis. Tetapi ada perbedaan yang mendasar dalam penelitian yang akan diteliti yaitu pada obyek peneliti, kemudian pembahasannya mengenai pengembangan kecerdasan Emosi Peserta Didik MA Ma'arif NU Cilongok.

⁷ Ngafif Majid Abdullah, *Metode Pengembangan Sosial Emosional Anak di Madrasah Ibtidaiyah Watoniyah Islamiyah Kebarongan Kemranjen Banyumas* (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto, 2016).

Demikian gambaran sistematika penulisan skripsi ini, semoga dapat mempermudah pembaca dalam memahami isi dari karya penulis tentang tentang pengembangan kecerdasan emosi peserta didik MA Ma'arif NU Cilongok.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MA Ma'arif NU Cilongok kabupaten Banyumas, bahwa dapat disimpulkan bahwa pengembangan kecerdasan emosi peserta didik di MA Ma'arif NU Cilongok sudah berjalan dengan baik. Hal itu dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, baik dari bagaimana cara guru memahami kondisi emosi peserta didik dan metode yang diterapkan dalam pembelajaran.

Dalam mengembangkan kecerdasan emosi peserta didik, guru sudah mampu menyentuh perasaan atau emosi siswa sehingga siswa lebih mudah memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai dan yang telah guru ajarkan. Metode yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan pengembangan kecerdasan emosi peserta didik antara lain: metode Metode hiwar (percakapan) Qur'an dan Nabawi, Mendidik dengan kisah-kisah Qur'ani dan Nabawi serta Mendidik dengan pembiasaan diri dan pengalaman. Sedangkan ekstrakurikuler yang terdapat di MA Ma'arif NU Cilongok ini diantaranya: Pramuka, Pencak silat dan Rohis.

B. Saran

1. Untuk Guru

- a. Agar senantiasa kreatif dan inovatif dalam mengembangkan kecerdasan emosi sehingga lebih menarik.
- b. Agar kegiatan pembelajaran lebih efektif, hendaknya guru lebih banyak menggunakan media pembelajaran agar kegiatan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Ketika bercerita guru dapat menggunakan media yang dapat membantukankeancaran pembelajaran.

2. Untuk Kepala Madrasah

- a. Senantiasa mendorong dan memotivasi guru agar konsisten dan bersemangat dalam menerapkan pengembangan kecerdasan emosi peserta didik
- b. Memfasilitasi guru untuk mengikuti seminar, pelatihan, dan sebagainya yang membuat guru lebih berkompeten dalam pembelajaran pada umumnya maupun dalam mengembangkan kecerdasan emosi.
- c. Menyediakan sarana dan prasarana yang lebih mendukung dalam mengembangkan kecerdasan emosi.

3. Untuk Wali Murid

- a. Hendaknya mengawasi, membimbing putra/putrinya dalam belajar.
- b. Senantiasa mengingatkan agar anak selalu rajin belajar dan mengamalkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

4. Untuk Siswa

- a. Lebih tekun dan rajin dalam belajar sehingga hasil belajarnya lebih baik.

- b. Berusaha agar mengamalkan ilmu yang sudah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari

C. Kata Penutup

Segala puji dan sanjungan hanya milik Allah SWT, karena rahmat dan hidayah-Nya yang tiada putus, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabiullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan orang-orang yang selalu setia di jalan-Nya. Dan semoga kita mendapat syafa'atnya kelak di hari kiamat. Aamiin.

Peneliti yakin dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun peneliti berharap skripsi ini memberikan tambahan pengetahuan dan membawa manfaat serta sumbangan dalam dunia pendidikan.

Dari kekurangan skripsi ini, peneliti mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Trimakasih peneliti haturkan kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ngafif Majid. 2016. *Metode Pengembangan Sosial Emosional Anak di Madrasah Ibtidaiyah Watoniyah Islamiyah Kebarongan Kemranjen Banyumas*. Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto.
- Agustin, Ary Ginanjar. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual (ESQ) Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. Jakarta: Argo.
- Alder, Harry. 2001. *Pacu EQ dan IQ anda, alih bahasa, Christina Priarningsih*. Jakarta: Erlangga.
- Ali & Yeni. 2011. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ali Mohammad dan Mohammad Asrori. 2017. *Psikologi Remaja Perekembangan Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Al-Quran dan Terjemahnya*, Departemen Agama RI, Jakarta: Bumi Restu, 1976.
- Chandra, Giovani. 2010. *Panduan Pendampingan Kecerdasan Emosional*. Mojokerto: Manuscript.
- Chatib, Munif. 2011. *Gurunya Manusia*. Bandung: kaifa.
- Effendi, Agus. 2005. *Revolusi kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Ekman, Paul. 2003. *Membaca Emosi Orang*. Jogjakarta: Think.
- Given k, Barbara.2007. *Brain-Based Teaching*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Goleman, Daniel. 1996. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, Daniel. 2000. *Kecerdasan Emosional, alih bahasa, T. Hermaya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, Daniel. 2001. *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, Daniel. 2002. *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, Daniel. 2004. *Primal Leadership kepemimpinan Berdasarkan kecerdasan Emosi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Gottman, J. ohnph.D. dan Joan DeClaire. 1997. *Kiat-kiat Membesarkan Anak yang Memiliki Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia.
- J. Stein, Steven dan Howard E. Book. 2004. *Ledakan EQ: 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*. Bandung: kaifa.
- Mashar, Riana.2011. *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Moleong, Lexy J. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mubayidh, Makmun . 2006. *Kecerdasan & Kesehatan Emosional Anak (referensi penting bagi para pendidik & orang tua)*. Jakarta: Pustaka Al- Kautsar.
- Muchtar, Heri Jauhari. 2008. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhyidin, Muharamad. 2007. *MANAJEMEN ESQ POWER*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Mujib, Abdul. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nata, Abuddin. 2010. *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta:Kencana.
- Nggermanto, Agus. 2002. *Quantum Quotient (Kecerdasan Quantum): Cara Praktis Melejitkan IQ, EQ dan SQ yang Harmonis*. Bandung: Nuansa.
- Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis da Praktis*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Nuraida. 2007. *Character Building untuk Guru*. Jakarta : Aulia Publishing House.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2012. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Roger F. dan daniel S. 2008. *Keajaiban Emosi Manusia (Quantum Emotion for Smart Life)*. Jogjakarta: Think.
- Saefullah, Uyoh. 2012. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Safaria, Triantoro dan Nofrans Eka Saputra. 2009. *Manajemen Emosi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Salovey Peter dan Jack Mayer dalam Steven J. Stein dan Howard E. Bohner, *Ledakan prinsip Dasar kecerdasan Emosional Meraih Sukses*, (Bandung: Aifa, 2004), hlm. 30.
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Shapiro, Lawrence E. 1997. *Mengajarkan Emosional Inteligensi pada Anak*. Jakarta: Gramedia.
- Mubayidh, Makmum . 2006. *Kecerdasan dan Kesehatan Emosional Anak Referensi Penting Bagi Para Pendidik dan Orang tua*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Sudjana. 2004. *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung: Falah Production..
- Sukmadinata, Nana Syaodah. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Tafsir, Ahmad. 2008. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Tafsir, Ahmad. 2013. *ILMU PENDIDIKAN ISLAMI*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Thomas Armstrong, *Setiap Anak Cerdas*. 2000. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tridhananto, Al. 2009. *Melejitkan Kecerdasan Emosi (EQ) Buah Hati*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Moh. Uzer. 1992. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yusriyah, Esti. 2006. *Peran Kecerdasan Emosi Da'i Dalam Perspektif Psikologi Dakwah*. Purwokerto: Skripsi STAIN Purwokerto.
- Yusuf LN, Syamsul. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.